

## STUDI KASUS

### Asuhan Keperawatan Pada Lansia Penderita Hipertensi Menggunakan Rebusan Seledri Untuk Menurunkan Tekanan Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungrejo

Yuliatmi<sup>1)</sup>, Sri Widodo<sup>2)</sup>

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl.Kedungmundu Raya No.18 kedungmundu, Tembalang, Kota Semarang,  
Jawa Tengah 50273

Email: yuliatmikm@gmail.com

#### ABSTRAK

**Latar belakang :** Hipertensi masih merupakan tantangan besar di Indonesia, karena hipertensi yang sering ditemukan pada pelayanan primer kesehatan. Hal itu merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%, sesuai dengan data Riskesdas 2013. Di samping itu, pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Infodatin, 2014). Tahun 2016 Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) melihat angka tersebut meningkat jadi 32,4 %.

**Metode penelitian:** studi kasus ini menggunakan metode *driscriptif studi* dengan menggunakan proses pendekatan keperawatan. Responden adalah lansia dengan tekanan darah > 140/90 mmHg. Penyajian data dengan menggunakan *content material analysis* dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien.

**Hasil :** Waktu pengambilan kasus 2 Maret – 8 Maret 2018. Tempat pengambilan penelitian ini di wilayah UPT Puskesmas Tanjungrejo pada lansia dengan tekanan darah tinggi di. Cara penelitian dengan memberikan terapi pemberian air rebusan seledri selama 7 hari, dilakukan pengecekan tekanan darah pada awal pemberian hari ke 3 dan hari ke 7, didapatkan hasil bahwa pemberian air rebusan seledri secara rutin dapat berdampak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan tekanan darah tinggi

**Kesimpulan :** Dari hasil pemberian terapi air rebusan seledri selama 7 hari kepada lanjut usia dengan tekanan darah, didapatkan hasil bahwa pemberian air rebusan seledri secara rutin dapat berdampak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan tekanan darah tinggi. Sehingga dapat dijadikan alternative untuk pengobatan non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah.

**Kata Kunci:** Tekanan Darah Tinggi, Lanjut Usia, Pemberian Terapi Air Rebusan Seledri

#### ABSTRACT

**Background:** Hypertension is still a major challenge in Indonesia, because hypertension is often found in primary health services. This is a high prevalence health problem, which is 25.8%, in accordance with the 2013 Riskesdas data. In addition, controlling hypertension is not adequate even though effective medicines are widely available (Infodatin, 2014). In 2016 the National Health Indicators Survey (Sirkesnas) saw the figure increase to 32.4%.

**Research method:** This case study uses the Driscriptive Study method using the nursing approach process. Respondents were elderly with blood pressure > 140/90 mmHg. Presentation of data by using material analysis content by comparing theories with facts found on clients.

**Result:** Time of taking the case 2 March - 8 March 2018. The place for taking this research was in the area of Tanjungrejo Community Health Center UPT in the elderly with high blood pressure. The method of research by giving therapy for celery boiling water for 7 days, blood pressure checking at the beginning of the 3rd and 7th days, showed that regular water administration of celery stew can reduce blood pressure in the elderly with high blood pressure

**Conclusion:** From the results of the treatment of celery stew water for 7 days to the elderly with blood pressure, it was found that the regular administration of celery stew can have an impact on blood pressure reduction in elderly people with high blood pressure. So that it can be used as an alternative to non-pharmacological treatment to reduce blood pressure.

**Keywords:** High Blood Pressure, Elderly, Giving Celery Stew Water Therapy